

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA MELALUI
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) PADA SISWA KELAS V SD 3 JARAKAN**

Oleh
Sumirah
NIM 08108247017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPA melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V SD 3 Jarakan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu salah satu jenis penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa di kelasnya. Desain penelitian yang digunakan adalah Model Kemmis dan MC Taggart (Pardjono dkk, 2002: 22). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SD 3 Jarakan yang berjumlah 25 anak, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPA. Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPA dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan tentang proses penelitian kemudian diuraikan secara persentatif berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Data berupa hasil belajar IPA dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata. Mean dapat dicari dengan menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya siswa. Rumusnya adalah $M = \frac{\sum fx}{N}$.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VB SD 3 Jarakan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Prestasi belajar yang diperoleh siswa dari 72,6 pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 78,6. Peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar IPA dari siklus I ke siklus II terjadi sebesar 6,0. Tingkat ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari 12 siswa (48%) pada siklus I meningkat menjadi 23 siswa (92%) pada siklus II. Persentase siswa yang tuntas mengalami kenaikan sebesar 44%. Tingkat siswa yang belum tuntas juga mengalami penurunan dari 13 siswa (52%) menurun menjadi 2 siswa (8%) pada siklus II. Persentase siswa yang belum tuntas mengalami penurunan sebesar 44%. Hasil ini telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan, yaitu 75% siswa telah memperoleh nilai minimal 75.

Kata kunci: prestasi belajar, IPA, dan *contextual teaching and learning*